

## RINGKASAN

BERTA MANURUNG, Pengendalian Internal Persediaan pada PT. Prima Inti Perkasa, Medan. . (Dibawah bimbingan Drs. Rasdianto, MS.Ak sebagai pembimbing I dan Dra. Rosmaini, Ak sebagai pembimbing II ).

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan terhadap PT. Prima Inti Perkasa, Medan tentang Pengendalian Internal khususnya persediaan yang dimiliki oleh perusahaan, dimana masih ada sistem yang masih kurang benar yang dilakukan oleh perusahaan, atau terdapat penyimpang dimana hal tersebut dapat mempengaruhi kegiatan operasi pada perusahaan. dan dari hasil penemuan tersebut maka penulis memilih judul "Pengendalian internal persediaan, pada PT. Prima Inti Perkasa, Medan.

Dan yang menjadi tujuan penulis dalam penulisan skripsi ini adalah bagaimana seharusnya suatu perusahaan menetapkan atau menerapkan sistem yang sehat dan terkendali dan kebijakan yang akan ditempuh oleh pihak manajemen dalam kegiatan operasi normal perusahaan. Kekurangan yang penulis temukan pada PT. Prima Inti Perkasa, Medan, adalah sebagai berikut :

1. Tidak adanya transpormasi yang jelas tentang pendelegasian wewenang pada setiap seksi terutama pada seksi pembelian dan penjualan barang.
2. laporan keuangan yang dikeluarkan oleh pihak manajemen tidak atau kurang jelas sehingga pemakai laporan keuangan tersebut tidak dapat menentukan keputusan mereka tentang kepemilikan mereka akan perusahaan.

Adapun cara yang dapat digunakan untuk menangani kekurangan-kekurangan tersebut diatas penulis akan mencoba menguraikannya yaitu :

1. untuk seksi pembelian dan penjualan pimpinan puncak perusahaan haruslah memberikan batasan yang jelas pada setiap departemen. Misalnya departemen pembelian bahan baku, khususnya hanya menangani pembelian bahan baku saja dan demikian juga seterusnya departemen penjualan hanya menangani bagian penjualan. Jadi tidak ada terdapat tugas yang rangkap. Tetapi bagi para menejer juga diharuskan mempunyai tanggung jawab dan kemampuan yang tinggi, agar dapat mengawasi setiap departemen secara tetap sehingga penyelewengan dapat dihindari. Dan antara pekerja dan atasan harus saling menjaga dedikasi ataupun harus mengutamakan kemajuan dari pada perusahaan dengan kata lain kerja sama yang terjalin haruslah benar-benar hanya untuk kelancaran usaha bagi perusahaan tanpa maksud tertentu.
2. Apabila jumlah barang yang ada di gudang terlalu besar sebaiknya bagian pembelian harus menunda pembelian barang dan bagian gudangpun harus melakukan dengan benar perhitungan barang yang ada dalam gudang, jika jumlah yang ada masih cukup maka surat permintaan pembelian pada bagian pembelian tidak perlu diberikan sampai stock barang yang ada sudah memungkinkan untuk dibeli, jadi penimbunan barang di gudang pun dapat dihindari dan kerugian tidak akan terjadi.

3. Pihak manajemen dalam mengeluarkan laporan keuangan, haruslah laporan tersebut benar-benar untuk kepentingan pemakai laporan keuangan dan juga laporan keuangan sebaiknya dikeluarkan tepat pada waktunya sehingga tidak menimbulkan kesulitan bagi para investor untuk mengambil keputusan, karena keputusan yang akan diambil oleh investor sangat tergantung dan sangat mempengaruhi laporan keuangan yang berikutnya bagi perusahaan.

Dari uraian-uraian tersebut diatas dan juga dengan mengamati perkembangan organisasi perusahaan maka ditarik suatu kesimpulan bahwa pengendalian internal atas persediaan masih memerlukan perhatian yang khusus dan penanganan secara bijaksana, sehingga apa yang menjadi tujuan dari perusahaan dapat tercapai dengan baik, dan mempunyai manfaat yang berdaya guna untuk tujuan jangka pendek maupun untuk tujuan jangka panjang.